

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan negara. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan Nasional yang diatur secara sistematis (UU No 20 Tahun 2003).

Pendidikan merupakan usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak agar tertuju kepada kedewasaannya, atau lebih tepatnya membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan mempunyai posisi strategis maka setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan guru baik dalam segi jumlah maupun mutunya (M.J. Longeveled ; 2005).

Menurut H. Horne, pendidikan adalah proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan, seperti termanifestasi (terwujud) dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari

manusia. Setiap negara maju tidak akan pernah terlepas dengan dunia pendidikan. Semakin tinggi kualitas pendidikan suatu negara, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dapat memajukan dan mengharumkan negaranya.

Guru adalah figure manusia, sumber yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figure guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. Pendidik atau guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidikan pada perguruan tinggi (Purwanto; 1997).

Guru merupakan pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya mampu berdiri dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah Khalifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri (Noor Jamaludin; 1978)

Guru pada prinsipnya memiliki potensi yang cukup tinggi untuk berkerasi guna meningkatkan kinerjanya. Namun potensi yang dimiliki guru untuk berkereasi sebagai upaya meningkatkan kinerjanya tidak selalu berkembang wajar dan lancar disebabkan adanya pengaruh dari berbagai faktor baik yang muncul dari pribadi guru itu sendiri maupun yang terdapat di luar pribadi guru. Tidak dapat dipungkiri

bahwa kondisi di lapangan mencerminkan keadaan guru yang tidak sesuai dengan harapan. Untuk itu faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru dipandang untuk dipelajari, ditelaah dan dikajikan secara mendalam agar dapat memberikan gambaran yang jelas faktor yang lebih berperan dan urgen yang mempengaruhi kinerja guru (Surya;2002).

Kinerja guru sangat diperlukan diberbagai sekolah termasuk di SDN Fatuba'a Kabupaten Belu. Sehingga kewajiban bagi guru untuk memiliki kompetensi profesionalisme sudah jelas, mengingat hal ini sudah ada di dalam undang-undang guru No 14 Tahun 2005 yaitu bahwa setiap guru wajib memiliki kompetensi dan salah satunya merupakan kompetensi professional. Oleh sebab itu guru memiliki peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan Nasional. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut harus didukung oleh kinerja guru yang baik.

Kinerja guru berkaitan dengan tujuan utama guru dalam proses pembelajaran yaitu merencanakan dan melakukan penilaian perencanaan pembelajaran terdiri dari guru memformulasikan tujuan dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik. Jumlah guru yang ada di SDN Fatuba'a berjumlah 12 orang yang terdiri dari 7 guru pegawai Negeri sipil (PNS) dan 5 pegawai kontrak serta jumlah guru yang ada di SDN Fatuba'a yang mempunyai Sertifikat Pendidikan (Serdik) hanya 1 orang. Sementara itu, jumlah siswa SDN Fatuba'a sebanyak 145 siswa.

Table 1.1 Daftar Nama Guru di SDN Fatuba'a

No	Nama Guru	Tingkat Pendidikan	Kompetensi	Jumlah Jam Mengajar	Serdik
1	Simon Pereira	SGO	Kepala Sekolah	6 Jam	-
2	Maria Goreti Luan,S.Pd	PGSD	Semua Mata Pelajaran (Kelas 1)	32 Jam	-
3	Maria Boe	SMA	Semua Mata Pelajaran (Kelas 2)	32 Jam	-
4	Paulina Maria,S.Pd	S1 PGSD	Semua Mata Pelajaran(kelas 3)	32 Jam	-
5	Inasensia Ako,A.Md	D/III	Semua Mata Pelajaran(kelas 4)	32 Jam	-
6	Imelda Seran,S.Pd	S1 PGSD	Semua Mata Pelajaran(kelas 5)	32 Jam	-
7	Yuliana Maria Rafu	SMA	Semua Mata Pelajaran(kelas 6)	32 Jam	-
8	Yustinus Raing,S.Ag	S1	Pelajaran Agama(kelas 1-6)	32 Jam	Ada

9	Apriana Tita Mako	SMA	Pelajaran Penjaskes(kelas 1-6)	32 Jam	-
10	Yustinus Mau Loek	SMA	Guru Kelas	32 Jam	-
11	Adrianus Leu Heuk	SMA	Guru Kelas	32 Jam	-
12	Maria Dominggas Moru	SMA	Guru Kelas	32 Jam	-

Sumber: SDN Fatuba'a

Banyak persoalan yang ditemukan di SDN Fatuba'a, antara lain: *pertama*, guru yang memegang satu mata pelajaran yang bukan keahliannya dan seorang guru yang non-keguruan dapat mengajar semua mata pelajaran. Contohnya salah satu guru tamatan SMA dengan jurusan Ilmu pengetahuan Alam tetapi bisa mengajar mata pelajaran Matematika untuk semua kelas dari kelas I sampai dengan kelas VI. *Kedua*, minusnya teknologi pengajaran serta kurangnya alat peraga misalnya guru yang mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ingin mengajar tentang organ tubuh manusia tetapi tidak mempunyai alat peraga seperti kerangka manusia, serta guru yang mengajar pelajaran matematika tetapi tidak ada alat hitung seperti sempoa yang ada di dalam kelas. Ketiga, kebanyakan guru yang ada

di SDN Fatuba'a yang lokasi rumahnya jauh dari sekolah membuat mereka malas pergi ke sekolah untuk mengajar karena lokasi sekolah berada di Desa Fatuba'a Kecamatan Tasi Feto Timur Kabupaten Belu serta akses jalan ke sekolah masih sangat susah untuk dijangkau terutama pada musim hujan.

Dari permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang "KINERJA GURU DI SDN FATUBA'A KABUPATEN BELU".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dibahas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Kinerja Guru Di SDN Fatuba'a?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kinerja guru di SDN Fatuba'a

1.3 Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kinerja guru di SDN Fatuba'a.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kinerja guru di SDN Fatuba'a.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat dari penelitian ini yaitu :

1. Pengembangan ilmu pengetahuan

Secara umum di harapkan dapat memberikan dukungan terhadap penelitian sejenis yang di adakan sebelumnya. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan untuk memerkaya hasil penelitian dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan khusunya yang berkaitan dengan kinerja guru.

2. Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini digunakan sebagai wahana untuk mengkaji secara ilmiah gejala-gejala proses pendidikan dan mengetahui kondisi sebenarnya tentang kinerja guru

3. Bagi Guru

Melalui hasil temuan ini, diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk meningkatkan kopetensi kinerja guru, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik

4. Lembaga (SDN Fatuba'a)

Melalui penelitian ini, diharapkan lembaga memperoleh masukan, gambaran, serta informasi yang kongkrit tentang tingkat pendidikan dan pengalaman mengajar di SDN Fatuba'a.